# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kawasan Tanjung Rema merupakan sebuah kawasan pendidikan yang dijadikan objek penelitian dikarenakan sesuai hasil pengamatan dan data hasil Laporan Umum Tim PKL Banjar Tahun 2023, dijelaskan pada kawasan tersebut terdapat beberapa permasalahan transportasi yang harus dipecahkan. Salah satu permasalahan yang dapat dilihat langsung adalah hambatan samping pada ruas Jalan Tanjung Rema yang diakibatkan adanya aktivitas pedagang kaki lima yang berdagang di sepanjang ruas Jalan Tanjung Rema. Aktivitas tersebut menggunakan bahu jalan yang semulanya digunakan oleh pejalan kaki. Lebar efektif Jalan Tanjung Rema berkurang dari 5,5 meter menjadi 4,5 meter.

Terdapat 7 ruas jalan yang ada di Kawasan Tanjung Rema, 2 dari 7 jalan tersebut sudah memiliki fasilitas keselamatan jalan berupa trotoar yang dapat memberikan rasa aman pada para pejalan kaki. 5 ruas jalan lainnya belum memiliki fasilitas keselamatan pejalan kaki, yaitu jalan Tanjung Rema, Jalan Sultan Adam, Jalan Batuah, Jalan Menteri Empat dan Jalan Puskesmas. Tidak tersedianya fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki di ruas jalan tersebut tentunya memiliki potensi resiko kecelakaan antara pengendara kendaraan bermotor dengan pejalan kaki karena aktivitas pejalan kaki sangat dekat dengan kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut. Dengan beberapa latar belakang yang telah dijelaskan, diperlukan pemecahan masalah yang efisien guna mengatasi permasalahan dan memberikan kelancaran lalu lintas. Oleh karena itu, ditetapkan suatu penelitian dengan judul “Rekayasa Lalu Lintas Pada Kawasan Tanjung Rema Di Kabupaten Banjar”.

## Identifikasi Masalah

Meninjau permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa identifikasi permasalahan, sebagai berikut:

* 1. Berkurangnya lebar efektif jalan karena adanya kegiatan pedagang kaki lima yang berdagang di sepanjang ruas jalan kawasan Tanjung Rema ditunjukkan dengan ruas Jalan Tanjung Rema dengan lebar efektif awal 5,5 meter menjadi 4,5 meter dan Ruas Jalan Menteri Empat dengan lebar efektif 5 meter menjadi 4,5 meter.
  2. Buruknya kinerja ruas dan simpang yang berada pada Kawasan Tanjung Rema ditunjukkan dengan Ruas Jalan Tanjung Rema dengan derajat kejenuhan sebesar 0,79 LoS E dan Ruas Jalan Menteri Empat dengan derajat kejenuhan sebesar 0,44 LoS C kemudian ditunjukkan dengan Simpang 3 Puskesmas Tanjung Rema memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,52 LoS C dan Simpang 3 Batuah Menteri Empat memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,56 LoS C.
  3. Adanya potensi resiko kecelakaan terhadap pejalan kaki dengan pengendara kendaraan bermotor karena aktivitas pejalan kaki yang berjalan di badan jalan diakibatkan bahu jalan digunakan oleh pedagang kaki lima.

## Rumusan Masalah

Berikut merupakan beberapa rumusan masalah yang telah ditinjau berdasarkan identifikasi masalah di atas, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja lalu lintas pada kawasan Tanjung Rema?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan kinerja lalu lintas di Kawasan Tanjung Rema?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keselamatan bagi pejalan kaki di Kawasan Tanjung Rema?

## Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk memberikan solusi rekayasa kinerja lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas yang aman, cepat, lancar, efisien, dan keselamatan pejalan kaki/pengendara pada ruas jalan kawasan Tanjung Rema.

Tujuan dari penulisan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja Lalu Lintas pada kondisi eksisting kawasan Tanjung Rema.
2. Mengusulkan cara untuk meningkatkan dan mengatasi permasalahan Lalu Lintas pada Kawasan Tanjung Rema.
3. Mengusulkan cara untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki di Kawasan Tanjung Rema.

## Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersempit wilayah studi yang dikaji agar lebih terfokus dan tidak menyimpang dari wilayah penelitian, Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang pada Kawasan Tanjung Rema
   * 1. Jalan Tanjung Rema
     2. Jalan Sultan Adam
     3. Jalan Ahmad Yani
     4. Jalan Batuah
     5. Jalan Menteri Empat
     6. Jalan Albasia
     7. Jalan Puskesmas, Simpang yang dikaji:
        1. Simpang 3 Puskesmas – Tanjung Rema
        2. Simpang 3 Sultan Adam – Ahmad Yani
        3. Simpang 3 Batuah – Ahmad Yani
        4. Simpang 3 Batuah – Menteri Empat
        5. Simpang 3 Albasia – Ahmad Yani
        6. Simpang 3 Ahmad Yani – Puskesmas
2. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas, dibatasi dengan analisis sebagai berikut:
3. Analisis kinerja ruas jalan

Menganalisa dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah kecepatan dan kepadatan.

1. Analisis kinerja simpang

Menganalisa dan menurunkan antrian dan tundaan dengan rekayasa lalu lintas.

1. Analisis pejalan kaki

Menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki.

1. Tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.